

**ANALISIS NYANYIAN *LATUNG LAWANG*
DALAM TARIAN *BEBING* BAGI MASYARAKAT
DESA HOKOR KABUPATEN SIKKA**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



OLEH

ANGELA MERICI YOSEFA

NIM: 17120041

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MUSIK
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA KUPANG**

2024



UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MUSIK

Jl. San Juan, Penfui Timur, Kupang Tengah, Kupang – NTT
Web: <http://www.unwira.ac.id> Email: pendidikanmusikunwira@gmail.com

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Program Studi : Pendidikan Musik
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
PTS : Unika Widya Mandira Kupang
Hari/Tanggal : Senin, 07 Juni 2024
Lama Waktu Ujian : 90 Menit
Nama : Angela Merici Yosefa
NIM : 17120041
Judul Skripsi : “ ANALISIS NYANYIAN *LATUNG LAWANG* DALAM
TARIAN *BEHING* BAGI MASYARAKAT DESA HOKOR
KABUPATEN SIKKA”

Nama Penguji	Status	Skor
Drs. Agustinus Beda Ama, S.Sn., M.Si	Penguji I	79
Dr.Ruminah, MM	Penguji II	79
Katharina Kojaing, S.Pd., M.Sn	Penguji III	82
	Rata-rata	80 = 3 - 75

A-

Catatan :

0-50 = 0/E

51-59 = 1/D

60-65 = 2/C

66-69 = 2,5/C+

70-75 = 3/B

76-79 = 3,5/B+

80-85 = 3,75/A-

86-100 = 4/A

Mengesahkan

Dekan FKIP,

Dr. Madar Aleksius, M.Ed

Kupang, 07 Juni 2024

Ketua Penguji,

Margareta S. Irma Kaet, S.Pd., M.Pd

PERNYATAAN KEORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Angela Merici Yosefa

NIM : 17120041

Program Studi : Pendidikan Musik

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

ANALISIS NYANYIAN *LATUNG LAWANG* DALAM TARIAN *BEBING* BAGI MASYARAKAT DESA HOKOR KABUPATEN SIKKA

Adalah benar – benar karya saya sendiri dan apabila dikemudian hari ditemukan unsur - unsur plagiarisme, maka saya bersedia diproses sesuai dengan peraturan perundang – undangan yang berlaku.

Kupang, 8 September 2024
Pembuat pernyataan



Angela Merici Yosefa, S.Pd

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi ini telah disetujui untuk diuji

Pembimbing I



Katharina Kojaing, S.Pd, M.Sn
NIDN.15150388801

Pembimbing II



Kadek Paramitha Variswari, S.Pd, M.Pd
NIDN.1521109501

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Musik



Flora Ceunfin, S.Sn, M.Sn.
NIDN.0821086601

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Ini Telah Dipertanggungjawabkan di Hadapan Dewan Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Musik, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Katolik Widya Mandira

Kupang, 25 Juni 2024

Dewan Penguji

Ketua

Margareta Sofvana Irma Kaet, S.Pd, M.Pd.
NIDN: 1521099201

Sekretaris

Kadek Paramitha Hariswari, S.Pd, M.Pd.
NIDN: 1521109501

Penguji I

Drs. Agustinus Beda Ama, S.Sn, M.Si.
NIDN: 0813025701

Penguji II

Dr. Ruminah Goru, MM
NIDN: 0830015901

Penguji III

Katharina Kojaing, S.Pd, M.Sn.
NIDN: 15150388801



Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Musik



Flora Geunfu, S.Sn, M.Sn.
NIDN: 0821086601

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Dr. Madar Ajeksius, M.Ed.
NIDN: 0829076201

MOTTO

**Sebab Aku ini, Tuhan, Allahmu, memegang tangan
kananmu dan berkata kepadamu : “Janganlah takut,
Akulah yang menolong Engkau”**

(Yesaya 41:13)

PERSEMBAHAN

Tulisan skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Tuhan Yesus dan Bunda Maria, yang telah memberikan nikmat yang luar biasa, menuntun dan menguatkan penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Kedua orang tua tersayang, bapak Mikhael Keer dan ibu Yosephina Bela, yang selalu mendoakan, memberi kasih sayang, semangat juga dukungan dengan sepenuh hati. Terima kasih untuk selalu berada di sisi penulis dan selalu berjuang untuk kehidupan penulis hingga sampai di titik ini. Sehat dan bahagia selalu.
3. Kakak tersayang, Martha Yuliana Bunga, yang selalu siap direpotkan dalam segala hal. Terima kasih untuk segala motivasi, dukungan, dan doa saat penulis mengalami kesulitan selama proses penyusunan tugas akhir ini.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian skripsi ini banyak mengalami kesulitan dan hambatan. Namun berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak maka skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Pater Dr. Philipus Tule, SVD selaku pemimpin utama lembaga pendidikan Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, yang memberi kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan studi di Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.
2. Dr. Madar Aleksius, M.Ed selaku dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, yang memberi kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
3. Ibu Flora Ceunfin, S.Sn, M.Sn, Ketua Program Studi Pendidikan Musik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang yang telah memberikan dorongan dan arahan.
4. Ibu Katharina Kojaing, S.Pd, M.Sn selaku dosen pembimbing I yang dengan sabar membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
5. Ibu Kadek Paramitha Hareswari, S.Pd, M.Pd selaku dosen pembimbing II yang dengan sabar membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini

6. Bapak/Ibu dosen Pendidikan Musik yang dengan caranya masing-masing membantu penulis dalam penyempurnaan skripsi.
7. Anggota Sanggar Raga Dara Desa Hokor yang bersedia dengan sukarela mementaskan tarian Bebing demi kelancaran proses penelitian
8. Bapak Laurensius Lane selaku narasumber kunci yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan informasi terkait dengan penelitian ini
9. Masyarakat desa Hokor yang telah meluangkan waktu untuk menjadi objek dalam penelitian ini
10. Seluruh keluarga tercinta yang telah banyak memberikan perhatian, doa, dan dukungan tanpa henti hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
11. Teruntuk sahabat penulis Epa, Yetri, Herlin, Venia, Erlin, Nitha, Elen, Windy, dan Ragil yang selalu menyemangati, menghibur, dan memberi bantuan saat penulis sedang kesusahan dalam penulisan skripsi ini.

Kupang, 26 Juni 2024

Penulis

ANALISIS NYANYIAN *LATUNG LAWANG* DALAM TARIAN *BEHING* BAGI MASYARAKAT DESA HOKOR KABUPATEN SIKKA

ABSTRAK

Oleh: Angela Merici Yosefa

Nyanyian *Latung Lawang* merupakan satu kesatuan dengan tarian *Bebing*. *Latung* berarti peristiwa dan *Lawang* berarti cerita. Nyanyian *Latung Lawang* dalam tarian *bebing* mengisahkan peristiwa peperangan yang terjadi di masa lampau. Tarian *bebing* tidak dapat berdiri sendiri tanpa adanya nyanyian *Latung Lawang*. Tidak semua orang bisa menyanyikan nyanyian ini dan paham dengan artinya. Maka dari itu hampir seluruh masyarakat yang ikut menyaksikan tarian *bebing* hanya sebatas mengagumi setiap suguhan gerak dari para penari tanpa mengetahui cerita dibaliknya. Di zaman sekarang banyak yang belum memahami arti dari nyanyian itu sendiri sehingga arti dari tarian *bebing* belum tersampaikan secara jelas. Permasalahan dalam penelitian ini yakni Hal inilah yang membuat penulis tertarik (1) Bagaimana bentuk penyajian nyanyian *latung lawang* dalam tarian *bebing* bagi masyarakat desa Hokor Kabupaten Sikka, (2) apa makna syair nyanyian *latung lawang* dalam tarian *bebing* bagi masyarakat desa Hokor Kabupaten Sikka. Tujuan dari penelitian ini (1) mendeskripsikan bentuk penyajian nyanyian *latung lawang* dalam tarian *bebing* bagi masyarakat desa Hokor kabupaten Sikka, (2) menggali dan menemukan makna syair nyanyian *latung lawang* dalam tarian *bebing* bagi masyarakat desa Hokor kabupaten Sikka. Penelitian ini bersifat kualitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode etnografi. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi, wawancara. Analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan Kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) bentuk penyajian nyanyian *latung lawang* dalam tarian *bebing* terjadi di babak doa, babak latihan, dan babak kemenangan, (2) dalam nyanyian *latung lawang* terdapat makna denotatif yang menjelaskan tentang makna umum atau makna sebenarnya yang terjadi di babak doa. Babak latihan, dan babak kemenangan, makna konotatif yang menjelaskan tentang makna tersirat yang melibatkan perasaan sedih atau senang diungkapkan dalam babak doa, babak latihan, babak kemenangan, dan makna simbolik yang terdapat dalam aksesoris yang dikenakan hulubalang maupun kode alam yang terdapat dalam syair nyanyian *latung lawang*.

Kata Kunci: *latung lawang, bebing, makna denotatif, makna konotatif, makna simbolik*

ANALYSIS OF *LATUNG LAWANG* SINGING IN BEBING DANCE FOR THE PEOPLE OF HOKOR VILLAGE, SIKKA DISTRICT

ABSTRACT

by Angela Merici Yosefa

Latung Lawang singing is an integral part of Bebing dance. Latung means event and Lawang means story. Latung Lawang singing in bebing dance tells the story of warfare events that occurred in the past. Bebing dance cannot stand alone without Latung Lawang singing. Not everyone can sing this song and understand its meaning. Therefore, almost all people who participate in watching bebing dances are only limited to admiring every treat of motion from the dancers without knowing the story behind it. In this day and age many do not understand the meaning of the song itself so that the meaning of bebing dance has not been conveyed clearly. The problem in this study is that this is what makes the author interested in (1) How is the form of presentation of latung lawang singing in bebing dance for the people of Hokor village, Sikka Regency, (2) what is the meaning of the lyrics of latung lawang singing in bebing dance for the people of Hokor village, Sikka Regency. The purpose of this research is (1) to describe the presentation form of latung lawang singing in bebing dance for the people of Hokor village, Sikka district, (2) to explore and find the meaning of latung lawang singing poem in bebing dance for the people of Hokor village, Sikka district. This research is qualitative in nature. The method used in this research is ethnographic method. Data collection techniques using observation, documentation, interviews. Data analysis includes data reduction, data presentation, and conclusion. The results showed that (1) the form of presentation of latung lawang singing in bebing dances occurs in the prayer round, training round, and victory round, (2) in latung lawang singing there is a denotative meaning that explains the general meaning or true meaning that occurs in the prayer round. The connotative meaning that explains the implied meaning involving feelings of sadness or pleasure is expressed in the prayer round, the training round, the victory round, and the symbolic meaning contained in the accessories worn by the hulubalang and the natural code contained in the verse of the latung lawang song.

Keywords: latung lawang, bebing, denotative meaning, connotative meaning, symbolic meaning

DAFTAR ISI

Judul	i
Lembar Persetujuan	iv
Lembar Pengesahan	v
Motto	vi
Persembahan	vii
Kata Pengantar	viii
Abstrak	x
Daftar Isi	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan	4
D. Manfaat	4
BAB II Kajian Pustaka	6
A. Landasan Teori.....	6
1. Konsep Makna	6
2. Konsep Bentuk Penyajian	9
3. Konsep Nyanyian Rakyat.....	10
4. Konsep Tarian	13
B. Penelitian Yang Relevan	14
BAB III Metode Penelitian	18
A. Pendekatan Penelitian	18
B. Metode Penelitian.....	18

C. Lokasi dan Sasaran Penelitian.....	19
D. Jenis Data Penelitian	19
E. Teknik Pengumpulan Data.....	19
F. Teknik Analisis Data	21
G. Alat Bantu Penelitian	21
BAB IV Pembahasan dan Hasil Penelitian	23
A. Gambaran Umum dan Lokasi Penelitian	23
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	25
1. Tarian <i>Bebing</i>	25
2. Bentuk Penyajian Nyanyian <i>Latung Lawang</i> Dalam Tarian <i>Bebing</i>	31
3. Makna Nyanyian <i>Latung Lawang</i> Dalam Tarian <i>Bebing</i>	50
BAB V Penutup	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran.....	61
Daftar Pustaka.....	6